

**ANALISIS AGROINDUSTRI DODOL BUAH-BUAHAN
DI DESA BUANTAN BESAR KECAMATAN SIAK KABUPATEN SIAK
(STUDI KASUS UD. PUTRA MANDIRI)**

Ridho Illahi¹, Darus²

Fakultas Pertanian Universitas Islam Riau
Alamat: Jalan Kaharuddin Nasution No. 113. P. Marpoyan Pekanbaru Riau.
Telp: (0761) 674674

Email: Ridhoilahi200@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis (1) Karakteristik pengusaha, tenaga kerja dan profil usaha (2) Penggunaan bahan baku dan bahan penunjang, teknologi produksi, tahapan pengolahan dan produksi (3) Biaya produksi, pendapatan, efisiensi dan nilai tambah. Penelitian ini menggunakan metode Studi Kasus pada UD. Putra Mandiri di Desa Buntan Besar Kecamatan Siak Kabupaten Siak. Pengambilan sampel dilakukan secara sensus. Jumlah responden yang diambil sebanyak 7 orang terdiri dari 1 pengusaha dan 6 tenaga kerja. Jenis data terdiri dari data primer dan sekunder. Metode analisis data terdiri dari analisis deskriptif kualitatif dan kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Umur pengusaha 51 Tahun. Tingkat pendidikan pengusaha 14 tahun. Jumlah tanggungan keluarga 4 orang dan pengalaman berusaha 20 tahun. Umur tenaga kerja rata-rata 31,5 Tahun. Tingkat pendidikan tenaga kerja rata-rata 10,5 Tahun. Jumlah tanggungan keluarga tenaga kerja rata-rata 1,6 orang. Usaha didirikan pada tahun 2000 dengan sumber modal sendiri dan tenaga kerja sebanyak 6 orang (TKLK). (2) Bahan baku yang digunakan sebanyak 120 Kg/Proses Produksi. Produksi yang dihasilkan sebanyak 240 Kg/Proses Produksi. (3) Biaya total pada usaha agroindustri dodol buah-buahan Rp.5.108.877/Proses produksi. Pendapatan kotor Rp. 12.000.000/Proses Produksi dan pendapatan bersih Rp. 6.892.123/Proses Produksi. Efisiensi sebesar 2,3 sudah efisien. Nilai tambah yang diperoleh sebesar Rp. 3.826.000/Kg. Rasio nilai tambah Rp.3.826%. Margin keuntungan Rp.62.000/Kg. Rasio sumbangan input lain 6.270% dan keuntungan pengusaha sebesar 6.169%.

Kata Kunci: Dodol buah-buahan, Agroindustri, pendapatan, Nilai tambah.

I PENDAHULUAN

Indonesia merupakan negara agraris dimana penduduknya hidup dari hasil pertanian. Sejak awal kemerdekaan Indonesia, sektor pertanian domestik sedang mengalami pasang surut dalam hasil pertaniannya.

Dalam perkembangan ekonomi domestik, sektor pertanian mampu mendukung sektor industri yang memiliki daya saing yang tinggi, salah satu dukungan sektor pertanian pada sektor industri dalam hal penyediaan bahan baku. Adanya hubungan antar sektor pertanian dan sektor industri dalam pengembangan

sektor industri hasil-hasil pertanian (agroindustri), diharapkan dapat meningkatkan nilai tambah produk-produk pertanian serta dapat menciptakan lapangan pekerjaan yang luas. Selain itu, agroindustri juga dapat menjadikan produk-produk pertanian menjadi lebih bermacam-macam kegunaannya.

(Soekartawi, 1995).

Kabupaten Siak memiliki struktur ekonomi yang tinggi salah satunya struktur ekonomi usaha industri dalam memproduksi barang dan jasa, besarnya peranan struktur ekonomi usaha industri juga dapat membentuk struktur ekonomi suatu daerah . Disamping pembentukan struktur ekonomi, usaha industri juga dapat meningkatkan pendapatan para pelaku usaha, menciptakan lapangan pekerjaan secara langsung serta menciptakan nilai tambah dan meningkatkan penerimaan devisa daerah. Diantaranya pada sektor tanaman hortikultura salah satunya pada usaha agroindustri UD. Putra Mandiri yang mengolah olahan dodol dengan bahan baku utama buah nanas, buah naga, buah pisang dan buah mangga merupakan hasil dari produk pertanian. Selain itu usaha industri juga memiliki potensi yang cukup besar dalam upaya membangun perekonomian di Kabupaten Siak. Struktur ekonomi yang terbentuk dari nilai tambah yang diciptakan usaha industri juga dapat membentuk peranan PDRB di daerah Kabupaten Siak (BPS Kabupaten Siak, 2018).

Kecamatan Siak sebagian daerahnya memiliki jenis usaha industri mikro dan kecil yang dapat dimanfaatkan oleh para pelaku usaha maupun masyarakat untuk membuka bermacam-macam lapangan usaha industri mikro dan kecil sehingga mampu memberikan penghasilan tambahan bagi pelaku usaha industri mikro dan kecil maupun masyarakat sekitar (BPS Kecamatan Siak, 2019).

Usaha UD. Putra Mandiri yang berada di Desa Buntan merupakan satu-satunya usaha yang memproduksi aneka macam dodol buah-buahan yang dijadikan sebagai oleh-oleh khas di Kecamatan Siak. Usaha UD. Putra Mandiri merupakan salah satu pengusaha yang bergerak dalam industri pengolahan makanan yang berbahan dasar buah-buahan seperti buah nanas, buah naga, buah pisang dan buah mangga diolah menjadi aneka dodol (Soemadmadja, 1997).

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis: usaha agroindustri dodol buah-buahan meliputi karakteristik pengusaha ,tenaga kerja, profil usaha,

penggunaan bahan baku, bahan penunjang, teknologi produksi, tahapan pengolahan, produksi, biaya produksi, efisiensi dan nilai tambah.

Penelitian diharapkan dapat memberikan tambahan informasi bagi pengusaha untuk mencapai tujuan dalam pengembangan usaha, bagi pemerintah daerah dapat menjadi bahan pertimbangan dan sebagai sumbangan pemikiran dalam menentukan kebijakan terutama dalam pengembangan UD. Putra Mandiri maupun usaha lainnya, bagi investor dapat dijadikan sebagai pertimbangan dalam mengevaluasi kinerja perusahaan guna memperoleh kepastian tingkat pengembalian dalam investasi yang dilakukan.

II METODE PENELITIAN

Penelitian menggunakan metode studi kasus pada usaha agroindustri UD. Putra Mandiri, dimana hanya terdapat satu pengusaha dodol buah-buahan di Desa Buntan Besar Kecamatan Siak Kabupaten Siak yang dijadikan sebagai responden. Penelitian ini dilakukan selama 6 bulan dimulai dari Februari 2020 sampai Agustus 2020.

Teknik Pengambilan Responden

Populasi dalam penelitian ini adalah pengusaha dan tenaga kerja agroindustri Dodol UD. Putra Mandiri di Desa Buntan Besar Kecamatan Siak Kabupaten Siak yang dijadikan sebagai responden. Responden diambil dalam penelitian ini secara Sensus, yaitu pengusaha dan tenaga kerja UD. Putra Mandiri yang berada di Desa Buntan Kecamatan Siak Kabupaten Siak yang dijadikan sebagai responden penelitian.

Jenis dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dari responden melalui wawancara langsung dengan menggunakan Kuisioner yang telah disiapkan. Adapun data primer tersebut meliputi: Karakteristik Pengusaha dan tenaga kerja: umur, pendidikan, pengalaman usaha, dan jumlah tanggungan keluarga. Profil Usaha: bentuk usaha, sumber modal, tenaga kerja. Proses Pengolahan: Penggunaan bahan baku, bahan penunjang, teknologi produksi, proses produksi dan produksi. Analisis usaha: biaya produksi, pendapatan, efisiensi dan nilai tambah. Sedangkan data sekunder diperoleh dari berbagai instansi terkait penelitian ini seperti jurnal, penelitian

terdahulu, Badan Pusat Statistik Kabupaten Siak, Dinas Pertanian Kabupaten Siak.

Analisis Data

Setelah data yang diperlukan terkumpul lalu data tersebut ditabulasikan untuk dianalisis dimana analisis yang digunakan adalah analisis deskriptif kualitatif dan deskriptif kuantitatif, disamping itu juga dapat menggunakan rumus-rumus sebagai berikut:

Biaya Produksi

Biaya produksi dihitung dengan menggunakan rumus menurut Soekartawi, (2006) sebagai berikut:

$$TC = TVC + TFC$$

Keterangan:

TC = Total Biaya (Rp/Proses produksi)

TVC = Total Biaya Variabel (Rp/Proses produksi)

TFC = Total Biaya Tetap (Rp/Proses produksi)

Pendapatan Kotor

Pendapatan kotor yang diterima diperoleh dengan cara menghasilkan perkalian antara jumlah produksi dengan harga yang berlaku (Soekartawi, 2006), yang diformulasikan dengan rumus sebagai berikut:

$$TR = P \cdot Py$$

Keterangan:

TR =Pendapatan Kotor (Rp/proses produksi)

P=Jumlah Produksi Dodol Buah-buahan (Kg/proses produksi)

Py =Harga Produksi Dodol buah buahan (Rp/Proses produksi)

Pendapatan Bersih

Menurut Soekartawi (2006) pendapatan bersih adalah selisih antara pendapatan dengan biaya total. Secara matematis dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$\Pi = TR - TC$$

Keterangan:

Π = Keuntungan agroindustri UD. Putra Mandiri (Rp/proses produksi)

TR = Total penerimaan agroindustri UD. Putra Mandiri (Rp/proses produksi)

TC = Total biaya agroindustri UD. Putra Mandiri (Rp/proses produksi)

Efisiensi

Efisiensi usaha adalah perbandingan antara pendapatan dengan biaya total dalam proses produksi. menggunakan perhitungan *retrun cost ratio* (RCR) menurut (Soekartawi, 2003) sebagai berikut :

$$RCR = \frac{TR}{TC}$$

Keterangan :

RCR = Retrunt Cost Ratio (*total cost ratio*)

TR = Pendapatan Kotor (*total revenue*)

TC = Total Biaya Produksi (*total cost*)

Kriteria :

RCR > 1 berarti agroindustri UD. Putra Mandirisudah efesiensi dan menguntungkan

RCR = 1 berarti agroindustri UD. Putra Mandiriberada pada titik impas (BEP)

RCR < 1 berarti agroindustri UD. Putra Mandiri tidak efesiensi dan tidak menguntungkan

Nilai Tambah

Nilai tambah produk agroindustri dodol buah-buahan dihitung menggunakan metode Hayami. Untuk lebih jelasnya disajikan pada Tabel 1 berikut

Tabel 1. Perhitungan Nilai Tambah Metode Hayami

No	Variabel	Nilai
A	Output, Input dan Harga	
1	Output (Kg)	(1)
2	Input (Kg)	(2)
3	Tenaga Kerja (HOK)	(3)
4	Faktor konversi	(4)=(1)/(2)
5	Koefisien Tenaga Kerja (HOK/Kg)	(5)=(3)/(2)
6	Harga Output (Rp/Kg)	(6)
7	Upah tenaga kerja (Rp/HOK)	(7)
B	Pendapatan dan Keuntungan	
8	Harga Bahan Baku (Rp/Proses)	(8)
9	Sumbangan Input Lain (Rp/Proses)	(9)
10	Nilai Output (Rp/Proses)	(10)=(4)*(6)
11	a. Nilai Tambah (Rp/ Proses)	(11a)=(10)-(8)-(9)
	b. Rasio Nilai Tambah (%)	(11b)=(11a)/(10)*100%
12	a. Pendapatan Tenaga Kerja (Rp/Proses)	(12a)=(5)*(7)
	b. Pangsa Tenaga Kerja (%)	(12b)=(12a)/(10)*100%
13	a. keuntungan (Rp/Proses)	(13a)=(11a)-(12a)
	b. tingkat keuntungan (Rp/Proses)	(13b)=(13a)/(10)*100%
C	Batas Jasa Pemilik dan Faktor Produksi	
III. Batas Jasa Pemilik dan Faktor Produksi		
14	Margin keuntungan (Rp/Proses)	(14)=(10)-(8)
	a. Pendapatan Tenaga Kerja langsung (%)	(14a)=(12a)/(14)*100%
	b. Sumbangan Input Lain (%)	(14b)=(9)/(14)*100%
	c. Keuntungan Pengusaha (%)	(14c)=(13a)/(14)*100%

Sumber: Makki, M. F. et al, 2001

III HASIL DAN PEMBAHASAN

Karakteristik Pengusaha, Tenaga Kerja dan Profil Usaha

Karakteristik pengusaha dan tenaga kerja yang membahas tentang pengolahan usaha agroindustri dodol buah-buahan yang meliputi: umur, tingkat pendidikan, pengalaman berusaha, dan jumlah tanggungan keluarga.

Umur pengusaha 51 Tahun. Tingkat pendidikan pengusaha 14 tahun. Jumlah tanggungan keluarga 4 orang dan pengalaman berusaha 20 tahun. Umur tenaga kerja rata-rata 31,5 Tahun. Tingkat pendidikan tenaga kerja rata-rata 10,5 Tahun. Jumlah tanggungan keluarga tenaga kerja rata-rata 1,6 orang. Usaha didirikan pada tahun 2.000 dengan sumber modal sendiri dan tenaga kerja sebanyak 6 orang (TKLK).

Profil usaha merupakan latar belakang usaha dodol buah-buahan UD. Putra Mandiri yang dikaji dalam penelitian ini meliputi: sejarah usaha, sumber modal dan tenaga kerja.

Sejarah Usaha

Usaha agroindustri dodol buah-buahan UD. Putra Mandiri di Desa Buantan Kecamatan Siak Kabupaten Siak didirikan sejak tahun 2000, usaha dodol buah-buahan berbentuk usaha rumah tangga kecil. Awal mulanya, usaha ini beroperasi dengan cara menitipkan dodol ke warung-warung terdekat sekitaran tempat tinggal pengusaha. Seiring berkembangnya usaha, pada tahun 2005 pengusaha mulai mendirikan tempat usaha berbentuk ruko untuk mengembangkan usahanya. Kemudian, pada tahun 2011 pengusaha mulai menggunakan teknologi mesin untuk memproduksi dodol buah-buahan dan juga mulai memiliki tenaga kerja sehingga usahanya semakin berkembang sampai saat ini.

Sumber Modal

Usaha agroindustri dodol buah-buahan UD. Putra Mandiri di Desa Buantan Kecamatan Siak Kabupaten Siak menggunakan modal sendiri, awal mula modal yang digunakan untuk memproduksi dodol buah-buahan ini sebesar Rp. 10.000-50.000 yang digunakan untuk modal bahan baku berupa buah-buahan. Namun seiring berkembangnya usaha, pada tahun 2005 pengusaha mulai memiliki modal untuk membeli teknologi mesin berupa mesin pengaduk dodol buah-buahan yang bertujuan untuk mengembangkan usahanya serta juga dapat menambah pendapatan pengusaha.

Tenaga Kerja

Tenaga kerja pada usaha UD. Putra Mandiri ini memperkerjakan tenaga kerja sebanyak 6 orang diantaranya 2 tenaga kerja laki-laki (proses pembuatan) dan 4 tenaga kerja perempuan (pengemasan). Tenaga kerja tersebut merupakan tenaga kerja yang berasal dari luar keluarga, tenaga kerja dari luar keluarga biasanya bersal dari dalam desa itu sendiri, bahkan ada juga pengusaha yang dengan sengaja memberikan pekerjaan kepada tetangga di sekitar lokasi usaha.

Teknologi Produksi

Teknologi yang digunakan dalam mengolah dodol buah-buahan di Desa buantan Kecamatan Siak Kabupaten Siak adalah peralatan yang digunakan untuk memproduksi dodol buah-buahan tergolong modern. Peralatan yang digunakan untuk memproduksi dodol buah-buahan yaitu mesin pengaduk dodol, pengusaha memiliki 3 mesin pengaduk dodol buah-buahan tergolong modern, 1 unit mesin pengaduk besar dan 2 unit mesin pengaduk kecil. Sedangkan untuk peralatan lainnya yaitu wajan, blender, baskom, kompor, gas LPG(3 kg), pisau, dandang, timbangan, keranjang, baki.

Tahapan Pengolahan

Proses pembuatan dodol buah-buah di Desa Buntan Kecamatan Siak Kabupaten Siak melalui beberapa tahap. Tahap-tahap sebagai berikut:

1. Bahan Baku buah nanas 40 Kg, buah naga 20 Kg, buah pisang 40 kg dan buah mangga 20 kg yang sudah dikupas lalu dicuci sampai bersih. Hal ini penting dilakukan agar getah dari kulit buah hilang tercuci. Kemudian buah tersebut dipotong menjadi beberapa bagian. Pemotongan buah menjadi lebih kecil ini dilakukan guna mempermudah penghancuran.
2. Buah naga, nanas, pisang, mangga yang sudah dipotong kemudian digiling menggunakan blender hingga menjadi bubur, kemudian setelah menjadi bubur lalu dimasukkan kedalam wajan , kemudian ditambahkan santan yang telah masak, tepung ketan dan garam lalu diaduk rata.
3. Adonan campuran bubur , santan dan tepung ketan, dimasukkan kedalam wajan besar kemudian dimasak dengan bahan bakar gas LPG(3 Kg) sekitar 30 menit lalu ditambahkan gula pasir.
4. Campuran tersebut diaduk hingga merata dengan menggunakan mesin pengaduk dodol yang berukuran besar. Pada saat dimasak, adonan ini harus

terus menerus diaduk selama 2-3 jam supaya adonan yang ada di bawah permukaan wajan mesin pengaduk dodol tidak gosong dan dapat matang secara merata sampai dodol berwarna kecoklatan dan kalis. kemudian setelah kurang lebih 2-3 jam pengadukan kemudian diangkat dari wajan mesin pengaduk dodol setelah itu diletakkan pada baki.

5. Setelah diletakkan pada baki, kemudian didiamkan selama 8 jam. Hal itu dilakukan agar dodol yang masih berupa adonan tersebut menjadi agak padat dan tidak lembek. Sehingga mempermudah dalam proses pembungkusan.
6. Setelah didiamkan selama 8 jam kemudian dipotong kecil-kecil dan dibungkus dengan plastik. Dodol yang sudah dipotong kecil-kecil dan dibungkus dengan plastik, lalu dikemas dengan menggunakan tas berukuran 500 gram.
7. Dodol yang sudah dikemas menarik dengan berbagai kemasan.

Produksi

Dalam kegiatan produksinya pengusaha agroindustri UD. Putra Mandiri melakukan pembuatan dodol dalam satu minggu sebanyak empat kali produksi. Dimana dalam satu hari pengusaha memproduksi empat jenis dodol buah-buahan dengan waktu yang berbeda, dimana untuk bahan baku buah nanas 40 Kg, buah naga 20 Kg, buah pisang 40 Kg dan buah mangga 20 Kg. Pengusaha UD. Putra Mandiri memproduksi dodol buah-buahan dengan bahan baku satu hari sebanyak 120 Kg/Proses Produksi.

Bahan penunjang yang digunakan untuk 40 Kg bahan baku antara lain: tepung ketan 40 Kg, gula pasir 80 Kg, santan 32 Kg dan garam 1 Kg. Bahan penunjang untuk 20 Kg bahan baku antara lain: tepung ketan 20 Kg, gula pasir 40 Kg, santan 16 Kg dan garam 0,5 Kg. Lalu menghasilkan produksi sebanyak 240 Kg/Proses Produksi. Jadi dalam satu hari proses produksi dapat menghasilkan dodol sebanyak 240 Kg/Proses produksi untuk empat jenis dodol buah-buahan. Sedangkan untuk satu minggu pengusaha dapat menghasilkan produksi sebanyak 960 Kg/Proses Produksi.

Analisi Usaha

Analisis usaha agroindustri dodol buah-buahan pada UD. Putra Mandiri di Desa Buntan Kecamatan Siak Kabupaten Siak meliputi perhitungan biaya tetap, biaya variable, produksi usaha, serta pendapatan dan efisiensi usaha yang disajikan dalam Tabel 2 berikut :

Tabel 2. Jumlah Penggunaan Biaya Produksi, Produksi, Pendapatan dan RCR UD. Putra Mandiri di Desa Buntan Besar Kecamatan Siak Kabupaten Siak

No	Uraian	Jumlah (Kg)	Harga (Rp/Kg)	Nilai (Rp)	(%)
A	Biaya Tetap				
1	Penyusutan Alat			47.377	100,00
	Total Biaya Tetap			47.377	
B	Biaya Variabel				
1	Bahan Baku				
	Buah Nanas	40	10.000	400.000	7,90
	Buah Pisang	40	5.000	200.000	3,95
	Buah Naga	20	10.000	200.000	3,95
	Buah Mangga	20	13.000	260.000	5,13
2	Bahan Penunjang (Untuk 40 Kg Bahan Baku)				
	Tepung Ketan	40	22.000	880.000	17,38
	Gula Pasir	80	12.500	1.000.000	19,76
	Santan	32	22.000	704.000	13,91
	Garam	1	8.000	8.000	0,15
	Bahan Penunjang (Untuk 20 Kg Bahan Baku)				
	Tepung Ketan	20	22.000	440.000	8,69
	Gula Pasir	40	12.500	500.000	9,88
	Santan	16	22.000	352.000	6,95
	Garam	0,5	8.000	4.000	0,007
3	Tenaga Kerja Luar Keluarga (HOK)	2,25	50.000	112.500	2,22
	Total Biaya Variabel		146.500	5.060.500	100,00
	Total Biaya Produksi			5.107.877	
C	Produksi (Kg)	240	50.000	12.000.000	
D	Pendapatan (Rp)				
	Pendapatan Kotor (Rp)			12.000.000	
	Pendapatan Bersih (Rp)			6.892.123	
E	RCR			2,3	

Sumber: Data olahan, 2020

Berdasarkan Table 2 diketahui bahwa biaya yang dikeluarkan pada usaha UD. Putra Mandiri yaitu biaya produksi sebesar Rp. 5.103.828 yang meliputi biaya tetap sebesar Rp. 47.377, biaya variabel sebesar Rp. 5.060.500. Kebutuhan bahan baku sebesar 120 Kg dengan menghasilkan produksi sebanyak 240 Kg dodol. Pendapatan kotor yang diperoleh per proses produksi sebesar Rp. 12.000.000 dan pendapatan bersih yang diperoleh sebesar Rp. 6.892.123. Hal ini berarti agroindustri dodol buah-buahan ini layak atau menguntungkan untuk diusahakan dan dikembangkan karena dapat memberikan imbalan jasa ekonomi berupa keuntungan. RCR yang diperoleh sebesar 2,3. Dengan demikian, usaha yang dikembangkan lebih menguntungkan.

Efisiensi usaha dapat dihitung dengan menggunakan RCR, yaitu perbandingan antara pendapatan/penerimaan dengan biaya yang dikeluarkan (total biaya). Besarnya efisiensi usaha agroindustri dodol buah-buahan UD. Putra Mandiri dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3. Efisiensi UD. Putra Mandiri Per Proses Produksi di Desa Buantan Besar Kecamatan Siak Kabupaten Siak.

No	Uraian	Jumlah
1	Pendapatan Kotor	12.000.000
2	Biaya Total	5.107.877
RCR		2,3

Sumber: Data olahan, 2020

Tabel 3 menunjukkan bahwa efisiensi usaha UD. Putra Mandiri di Desa Buantan Besar Kecamatan Siak Kabupaten Siak dalam satu kali produksi sebesar 2,3. Hal ini berarti bahwa usaha UD. Putra Mandiri yang telah dijalankan di Desa Buantan Besar Kecamatan Siak Kabupaten Siak dikatakan layak atau efisien yang ditunjukkan dengan nilai RCR lebih dari satu $RCR > 1$, yang artinya setiap pengusaha UD. Putra Mandiri mengeluarkan biaya sebesar Rp. 1, maka pengusaha akan mendapatkan pendapatan kotor sebesar Rp. 2,3 dan pendapatan bersih sebesar Rp. 1,3. Disimpulkan bahwa, semakin besar RCR suatu usaha maka akan semakin besar juga pendapatan yang akan diperoleh oleh pengusaha.

Analisis Nilai Tambah

Nilai tambah merupakan imbalan jasa dari pengalokasi tenaga kerja dengan keuntungan pengusaha dodol buah-buahan. Dimana besar kecilnya suatu nilai tambah produk agroindustri tergantung pada teknologi yang digunakan oleh pengusaha dalam proses pengolahan dari bahan baku sampai dengan barang siap saji dan dengan perlakuan yang lainnya terhadap produk tersebut. Nilai tambah juga dapat memberikan dampak positif terhadap pengusaha. Dimana dengan melakukan pengolahan kemudian pengusaha akan mendapat manfaat dan keuntungan.

Tabel 4. Nilai Tambah Metode Hayami UD. Putra Mandiri di Desa Buantan Besar Kecamatan Siak Kabupaten Siak.

No	Variabel	Nilai
A	Output, Input, dan Harga	
1	Output (kg)	240
2	Input (kg)	120
3	Tenaga Kerja (HOK)	2,25
4	Faktor konversi	2
5	Koefisien Tenaga Kerja	0,02
6	Harga Output (Rp/kg)	50.000
7	Upah Rata-Rata Tenaga kerja (Rp/HOK)	50.000
B	Pendapatan dan Keuntungan	
8	Harga Bahan Baku (Rp/kg)	38.000
9	Sumbangan Input Lain (Rp)	3.888.000
10	Nilai Output (Rp/kg)	100.000
11	a.Nilai Tambah (Rp/kg)	3.826.000

	b. Rasio Nilai Tambah (%)	3.826
12	a. Pendapatan Tenaga Kerja (Rp/kg)	1.000
	b. Pangsa Tenaga Kerja (%)	0,03
13	a. keuntungan (Rp/kg)	3.825.000
	b. tingkat keuntungan (%)	3.825
C	Batas Jasa Pemilik Faktor Produksi	
14	Margin keuntungan (Rp/kg)	62.000
	a. Pendapatan Tenaga Kerja langsung (%)	1,6
	b. Sumbangan Input Lain (%)	6.270
	c. Keuntungan Pengusaha (%)	6.169

Sumber: Data olahan, 2020

Nilai tambah agroindustri dodol buah-buahan UD. Putra Mandiri di Desa Buantan Kecamatan Siak Kabupaten Siak dalam satu hari proses produksi menghasilkan output sebanyak 240 Kg dimana dengan menggunakan input atau bahan baku sebanyak 120 Kg. Tenaga Kerja (HOK) yang digunakan pada agroindustri dodol buah-buahan sebesar 2,25.

Faktor konversi didapatkan dari hasil output dibagi dengan input yaitu sebesar 2, artinya banyaknya output yang dapat diperoleh dari satu satuan input. Koefisien tenaga kerja yang didapatkan dari hasil tenaga kerja dibagi dengan input yaitu sebesar 0,02 HOK. Harga output sebesar Rp. 50.000/Kg dan upah tenaga kerja sebesar Rp. 50.000 (HOK).

Harga bahan baku sebesar Rp. 38.000/Kg. Sumbangan input lain didapatkan dari biaya pemakaian input lain sebesar Rp. 3.888.000/Kg. Nilai output dodol buah-buahan dihasilkan dari perkalian bahan baku dengan harga output sebesar Rp. 12.000.000/Proses Produksi. Nilai tambah didapatkan dari pengurangan nilai output dodol buah-buahan dengan harga bahan baku dan biaya sumbangan input lainnya mendapatkan nilai tambah sebesar Rp. 8.074.000/Proses Produksi. Rasio nilai tambah sebesar 67,2%.

Pendapatan tenaga kerja dikalikan dengan upah tenaga kerja mendapatkan Rp. 1.000/Proses Produksi. Pangsa tenaga kerja yang didapatkan yaitu sebesar 0,008%. Keuntungan sebesar Rp. 8.703.000/ Proses Produksi. Tingkat Keuntungan sebesar 67,2%. Margin keuntungan diperoleh dari pengurangan nilai output dengan harga bahan baku menghasilkan margin sebesar Rp. 11.962.000/ Proses Produksi. Pendapatan tenaga kerja sebesar 0,008%. Sumbangan input lain sebesar 32,5% dan keuntungan pengusaha sebesar 67,4%.

IV KESIMPULAN

1. Umur pengusaha agroindustri dodol buah-buahan di Desa Buantan Kecamatan Siak Kabupaten Siak 51 tahun. Tingkat pendidikan pengusaha 14 tahun. Jumlah tanggungan keluarga 4 orang dan pengalaman berusaha 20 tahun. Umur tenaga kerja rata-rata 31,5 . Tingkat pendidikan tenaga kerja rata-rata 10,5. Jumlah tanggungan keluarga tenaga kerja rata-rata 1,6. Usaha ini didirikan pada tahun 2000 dengan sumber modal berasal dari modal sendiri. Tenaga kerja sebanyak 6 orang (TKLK).
2. Bahan baku yang digunakan untuk pembuatan dodol buah-buahan sebanyak 120 Kg. Bahan penunjang untuk 40 Kg bahan baku yang digunakan yaitu tepung ketan 40 kg, gula pasir 80 kg, santan 32 kg, garam 1 Kg dan bahan penunjang untuk 20 Kg bahan baku yaitu tepung ketan 20 kg, gula pasir 40 kg, santan 16 kg, garam 0,5 Kg. Teknologi yang digunakan 3 unit mesin pengaduk dodol. Tahap-tahap pengolahan dimulai dari penggilingan bahan baku, pencampuran bahan baku dengan bahan penunjang sampai pada tahap pengemasan dan produksi 240/Kg.
3. Biaya total pada usaha agroindustri dodol buah-buahan Rp.5.103.828/Proses produksi. Pendapatan kotor Rp. 12.000.000/Proses Produksi dan pendapatan bersih Rp. 6.896.172/Proses Produksi. Efisiensi sebesar 2,3 sudah efisien. Nilai tambah yang diperoleh sebesar Rp. 8.074.000/Proses Produksi. Rasio nilai tambah 67,2%. Margin keuntungan Rp. 11.962.00/Proses Produksi. Rasio sumbangan input lain 32,5% dan keuntungan pengusaha sebesar 67,4%.

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistik Kabupaten Siak 2018. Siak dalam Angka, Riau.
- Badan Pusat Statistik Kecamatan Siak 2019. Siak dalam Angka, Riau.
- Makki, M. F. et al. 2001. Nilai Tambah Agroindustri pada Sistem Agribisnis, Jakarta.
- Soekartawi. 1995. Analisis Usahatani. Penerbit Universitas Indonesia, Jakarta.
- Soekartawi. 2003. Analisis Usahatani. Universitas Indonesia, Jakarta.
- Soekartawi. 2006. Analisis Usahatani. Universitas Indonesia, Jakarta.